

## 2.3 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi yang ada di Prodi S1 Teknik Informatika mencakup planning, organizing, staffing, leading, controlling dalam kegiatan internal maupun eksternal.

Jelaskan sistem pengelolaan Program Studi serta dokumen pendukungnya

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi S1 TI, berkaitan erat dengan sistem pengelolaan Universitas Hasyim Asy'ari sebagai induk organisasi. Penerapan masing-masing sistem diuraikan sebagai berikut:

1. **Planning** mengacu pada Renstra FTI UNHAS, kemudian diterjemahkan untuk tingkat Prodi. Rencana pengembangan prodi S1 Teknik Informatika sebagai berikut: Perencanaan dalam mengelola Prodi S1 Teknik Informatika diawali dengan menetapkan tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan tujuan disusun berdasar pada misi Prodi S1 Teknik Informatika antara lain:
  - a) Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang bernuansa islami untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menguasai, menerapkan, mengembangkan dan melakukan inovasi di bidang Teknik Informatika, untuk:
    - (1.) Menghasilkan lulusan berakhlak mulia, berpemikiran akademis, profesional, berkesadaran religius, berkearifan cultural, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah sebagai sumbangsih fakultas sebagai perwujudan Islam rahmatan lil'alam.
    - (2.) Menghasilkan inovasi pengembangan model-model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
    - (3.) Menghasilkan keunggulan akademik bagi stakeholders prodi.
    - (4.) Mengelola pembelajaran yang didasarkan pada kegiatan penelitian dan risalah islamiyah dibidang pendidikan.
    - (5.) Menumbuh kembangkan iklim akademik yang sehat.
  - b) Melakukan dan mengembangkan penelitian di bidang Teknik Informatika, untuk:
    - (1.) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran, serta seni terapan yang berlandaskan kinerja dan kemandirian serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan sebagai pewujudan Islam rahmatan lil'alam.
    - (2.) Meningkatkan kolaborasi penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran baik antar prodi, antar fakultas atau antar PT.
    - (3.) Meningkatkan publikasi hasil penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran, baik di tingkat nasional maupun internasional.
    - (4.) Meningkatkan publikasi hasil penelitian di bidang IPTEK, baik di tingkat nasional

maupun internasional.

c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Teknik Informatika, untuk:

(1.) Meningkatkan kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kelayakan akademik, programatik, dan manajerial serta keberlanjutan untuk pemberdayaan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat dan bangsa, sebagai sumbangsih universitas sebagai pewujudan Islam rahmatan lil'alam.

(2.) Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat di bidang IPTEK, baik antar jurusan, antar fakultas atau antar PT.

(3.) Mengembangkan ide, kegiatan serta kelembagaan dibidang pengabdian kepada masyarakat untuk kepentingan umat.

d) Mengembangkan kerjasama kemitraan yang sinergis dengan dunia kerja dan dunia industri dalam dan luar negeri, untuk:

(1.) Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kinerja dosen, karyawan dan mahasiswa.

(2.) Membangun jaringan kerjasama dalam berbagai bidang (pendidikan, penelitian, pengabdian, dll) dengan lebih baik

(3.) Meningkatkan akses penyaluran lulusan ke dunia kerja

(4.) Mewujudkan kerjasama yang lebih optimal dan ekstensif dengan pihak DU/DI dalam rangka mengembangkan kemampuan prodi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

e) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam bidang Teknik Informatika agar dapat berkompetisi di dunia pekerjaan tingkat nasional serta di dunia wirausaha dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk:

(1.) Membentuk cendekiawan muslim dibidang teknologi informasi dan kewirausahaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

(2.) Mengembangkan sumber daya manusia pada pendidikan tinggi khususnya teknik informatika dengan mengutamakan kepribadian islam

(3.) Meningkatkan mutu lulusan dibidang teknik informatika yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

**2. Organizing** dilakukan berdasar fungsi prodi, yaitu mengelola proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PKM)

a) Pengorganisasian prodi dalam pengelolaan proses pembelajaran

Dalam pengembangan kebijakan, dosen melakukan partisipasinya secara berjenjang maupun langsung, yaitu melalui Koordinator Prodi, baru disampaikan

kepada Dekan dan Rektor UNHAS melalui forum-forum rapat khusus, atau secara langsung dalam rapat Dosen. Tugas belajar mengajar dipercayakan kepada para dosen pengampu Prodi S1 Teknik Informatika maupun dosen tetap diluar Prodi S1 Teknik Informatika. Pendistribusian tugas pembelajaran disahkan oleh SK Mengajar yang dikeluarkan oleh Dekan FTI UNHAS. Pendistribusian mata kuliah diatur kurang lebih 1 bulan sebelum dimulainya perkuliahan, yang dibahas secara terbuka dalam rapat fakultas yang dipimpin langsung oleh Dekan (rapat dilaksanakan secara bersama seluruh prodi yang ada di Fakultas Teknologi Informasi).

Setiap dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan sebagai berikut:

- (1.) Dosen harus bisa membuat atau merancang program pembelajaran yang rasional dalam bentuk RPS, sesuai dengan tuntutan kebutuhan lokal, nasional, regional dan internasional.
- (2.) Dosen harus mampu menggunakan berbagai metode pengajaran dan pembelajaran untuk memilih yang paling sesuai agar menghasilkan keluaran yang sesuai tujuan.
- (3.) Dosen harus terus mengembangkan diri dan mampu menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- (4.) Dosen harus selalu memonitor dan mengevaluasi program pembelajaran yang dilakukannya.

Pada kegiatan membuat dan merancang RPS, TU FTI wajib mendokumentasikannya dalam bentuk tercetak dan dalam bentuk file. Untuk pengendalian dalam proses belajar mengajar dilakukan melalui pengisian jurnal perkuliahan yang ditanda tangani oleh dosen pengampu dan ketua kelas, kemudian diserahkan kembali ke Fakultas setelah selesai melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain dengan jurnal perkuliahan digunakan pula evaluasi kinerja dosen yang dibuat oleh penjaminan mutu Fakultas untuk mengevaluasi proses pembelajaran, dengan cara menyebarkan form evaluasi kinerja dosen kepada mahasiswa yang bersangkutan dan diisi sesuai matakuliah dan dosen pengampunya, yang nanti hasil penilaiannya digunakan oleh Fakultas untuk mengevaluasi kinerja dosen yang bersangkutan (dosen yang skor kinerjanya kurang/rendah) dalam pelaksanaan kegiatan PBM sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar selanjutnya.

Proses pembelajaran dievaluasi dengan ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), partisipasi dan tugas. Nilai hasil belajar mahasiswa mutlak keputusan dosen pengampu mata kuliah. Rekap nilai mahasiswa (nilai akhir)

diserahkan kepada TU FTI (seksi nilai) untuk mengelola nilai mahasiswa Prodi S1 Teknik Informatika. Setelah nilai terkumpul, masing-masing dosen akan mengunggah (up-load) data nilai dalam SIAKAD (Sistem Informasi Akademik), agar bisa diakses mahasiswa.

Bagi mahasiswa yang kurang berhasil dalam suatu perkuliahan dan berminat memperbaiki dapat dilakukan pemrograman ulang pada semester tertentu keluarnya mata kuliah yang bersangkutan. Selain itu Universitas/Fakultas/Prodi tidak memberikan kebijakan bagi mahasiswa untuk mengikuti program semester pendek.

b) Pengorganisasian prodi di bidang penelitian

Kegiatan penelitian dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Unhasy. Pengorganisasian kegiatan penelitian pada S1 Teknik Informatika dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- (1.) Melalui informasi yang diterima Dekan FTI tentang usulan penelitian dari Lembaga Penelitian UNHASIY diinformasikan kepada Koordinator Prodi.
- (2.) Informasi usulan penelitian disebarluaskan kepada seluruh dosen.
- (3.) Dosen membuat usulan penelitian sesuai kriteria yang ditetapkan Lembaga Penelitian.
- (4.) Usulan penelitian disahkan oleh Dekan FTI dan Ketua Lembaga Penelitian UNHASIY, untuk kemudian diserahkan/dikumpulkan ke LP2M.
- (5.) Kegiatan penyeleksian usulan penelitian dilakukan oleh Tim dari lembaga Penelitian UNHASIY dan atau dari DIKTI (DP2M) atau instansi pemberi dana yang lain.
- (6.) Data dosen yang lulus seleksi dikirimkan kepada Dekan FTI untuk kemudian diinformasikan kepada dosen yang bersangkutan dan didokumentasikan sebagai arsip Prodi.

c) Pengorganisasian prodi pada kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNHASIY. Pengorganisasian kegiatan PKM pada Prodi S1 Teknik Informatika dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- (1.) Melalui informasi yang diterima Dekan FTI tentang usulan PKM dari LP2M Unhasy diinformasikan kepada Koordinator Prodi.
- (2.) Informasi usulan PKM disebarluaskan kepada seluruh dosen.
- (3.) Dosen membuat usulan PKM sesuai kriteria yang ditetapkan LP2M.
- (4.) Usulan PKM disahkan oleh Dekan FTI dan Ketua LP2M Unhasy, untuk kemudian diserahkan/dikumpulkan ke LP2M.

(5.) Kegiatan penyeleksian usulan PKM dilakukan oleh Tim dari LP2M dan atau dari DIKTI (DP2M) atau instansi pemberi dana yang lain.

(6.) Data dosen yang lolos seleksi dikirimkan kepada Dekan FTI untuk kemudian diinformasikan kepada dosen yang bersangkutan dan didokumentasikan sebagai arsip Prodi.

### **3. Staffing**

Pengelolaan kepegawaian diarahkan pada peningkatan kompetensi, kinerja, dan produktivitas baik dari tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan. Semua ini mengacu pada Standar Mutu Akademik UNHAS yang pengembangan dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada peraturan Universitas yang berlaku, antara lain:

- a) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, serta mengacu pada kebutuhan penyelenggaraan kurikulum, yang dalam proses rekrutmen melibatkan fakultas.
- b) Komposisi dosen dan tenaga kependidikan harus sesuai dengan kebutuhan kurikulum, dalam hal kualifikasi staf sesuai dengan kompetensi, profesionalisme, akhlak, pengalaman, bakat, umur, status, dan sebagainya.
- c) Promosi jabatan struktural dan fungsional dosen dilakukan berdasarkan asas kemanfaatan dan kepatutan yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- d) Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan harus diusulkan berdasarkan kebutuhan sesuai visi dan misi program studi, kebutuhan kurikulum dan kelembagaan.
- e) Pengembangan diri dosen dilakukan dengan studi lanjut S2 dan S3 sesuai dengan kebutuhan prodi.
- f) Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara periodik sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
- g) Dosen dan tenaga kependidikan diberi kesempatan untuk melakukan pengembangan diri secara akademis di luar kegiatan pengajaran dan penelitian.

### **4. Leading**

Agar rencana yang disusun terlaksana dengan baik maka dibutuhkan kerjasama semua pihak yang terkait. Koordinator prodi sebagai nahkoda berperan penting dalam memberikan motivasi dan menciptakan suasana atau iklim kerja yang kondusif. Maka untuk menjadikan prodi menuju yang terdepan, diantaranya telah dilakukan:

- a) Pimpinan Koordinator Prodi berakhlakul karimah
- b) Pimpinan menerima dan menghargai masukan atau pun aspirasi dari dosen, karyawan maupun mahasiswa
- c) Pengambilan keputusan selalu dirapatkan melalui rapat fakultas dengan mengedepankan azas keadilan dan kebersamaan
- d) Pimpinan mendorong civitas akademika yang melakukan kerjasama dengan pihak luar.
- e) Pimpinan dengan civitas akademika melakukan sosialisasi ke instansi yang terkait untuk peningkatan mutu prodi.

## **5. Controlling**

Pengawasan kepada dosen dan tenaga kependidikan dilakukan:

- a) Monitoring daftar kehadiran dosen dan tenaga kependidikan setiap akhir bulan.
- b) Monitoring perkuliahan untuk setiap mata kuliah melalui jurnal perkuliahan oleh petugas administrasi.
- c) Monitoring kinerja dosen untuk setiap mata kuliah melalui form kinerja dosen oleh petugas penjaminan mutu fakultas